



Peran Gates Foundation dalam Mewujudkan Keamanan Kesehatan di Indonesia Tahun 2023-2024

Diansari Solihah Amini^{1*}, Tanti Nurgiyanti¹, Yeyen Subandi¹, Yohanes Angie Kristiawan¹, Na'imullah Annahar¹, Siti Aisyiyah¹

¹ Prodi Hubungan Internasional, Universitas Respati Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding author email: dian_amini@respati.ac.id

Article Info

Article history:

Received April 12, 2026

Approved May 18, 2026

Keywords:

Gates Foundation, Health Security, Indonesia

ABSTRACT

Health is one of the fundamental rights of the people that must be facilitated by the state. In realizing adequate health conditions, Indonesia cooperates with various actors, both state and non-state. One of the actors that plays a role in promoting adequate health in Indonesia is the Gates Foundation. The Gates Foundation is a family philanthropic organization that operates in the fields of health, gender equality, global development, and education. Through cooperation between Indonesia and the Gates Foundation, this study examines the contributions of the Gates Foundation to the realization of health security in Indonesia. This research employs a descriptive qualitative method by utilizing secondary data collected from relevant literature and documents. Using the concepts of philanthropy and health security, the role of the Gates Foundation in Indonesia is manifested through research initiatives on telehealth, the digitalization of health services, the strengthening of health policies, tuberculosis genomic surveillance, and vaccine development, also monitoring of women's and children's health.

ABSTRAK

Kesehatan adalah salah satu hak mendasar rakyat yang wajib difasilitasi oleh negara. Dalam mewujudkan Kesehatan yang layak, Indonesia bekerjasama dengan berbagai aktor baik negara maupun non-negara. Salah satu aktor yang berperan dalam mewujudkan Kesehatan yang layak di Indonesia adalah Gates Foundation. Gates Foundation merupakan Yayasan amal keluarga Gates yang beroperasi dalam bidang kesehatan, kesetaraan gender, pembangunan global, dan pendidikan. Melalui kerja sama antara Indonesia dan Gates Foundation, penelitian ini membahas kontribusi dari Gates Foundation dalam mewujudkan keamanan kesehatan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pengumpulan data sekunder melalui literatur dan dokumen terkait. Dengan menggunakan konsep filantropi dan keamanan kesehatan, peran Gates Foundation ke Indonesia diwujudkan dalam bentuk riset studi terkait telehealth, digitalisasi layanan kesehatan, penguatan kebijakan kesehatan, surveilans genomik tuberkulosis, dan pengembangan vaksin serta pengawasan kesehatan wanita dan anak.

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Amini, D. S., Nurgiyanti, T., Subandi, Y., Kristiawan, Y. A., Annahar, N., & Aisyiyah, S. (2026). Peran Gates Foundation Dalam Mewujudkan Keamanan Kesehatan Di Indonesia Tahun 2023-2024. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 7(2), 1848–1861. <https://doi.org/10.55681/jige.v7i2.5831>

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan manusia dan kesejahteraan suatu negara. Menurut WHO, kesehatan adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial yang lengkap, dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Menikmati standar kesehatan tertinggi yang dapat dicapai adalah salah satu hak mendasar setiap manusia tanpa membedakan ras, agama, keyakinan politik, kondisi ekonomi atau sosial. Kesehatan semua orang sangat penting untuk mencapai perdamaian dan keamanan, dan bergantung pada kerja sama penuh dari individu dan negara (World Health Organization, n.d.).

Menurut data Kementerian Dalam Negeri, pada tahun 2024 jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 282.477.584 jiwa yang terdiri dari 142.569.663 jiwa penduduk laki-laki dan 139.907.921 jiwa penduduk perempuan. Proporsi antara penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama besar, hanya terpaut 0,94% lebih banyak laki-laki (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025). Tantangan kesehatan yang dihadapi seperti penyakit menular misalnya (tuberkulosis, malaria, dan HIV/AIDS, pneumonia, campak, difteri), penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, kekurangan gizi, serta rendahnya cakupan imunisasi. Berbagai kebijakan dalam bidang kesehatan telah dilakukan oleh negara namun masih terdapat kasus kesehatan yang belum terselesaikan. Negara membutuhkan bantuan dari pihak lain baik dari negara maupun non-negara.

Dalam konteks global, filantropi internasional telah menjadi aktor penting dalam mendukung upaya peningkatan kesehatan di negara-negara berkembang. Salah satu aktor utama dalam bidang ini adalah *Gates Foundation (GF)*, yang telah aktif memberikan dukungan finansial, teknis, dan strategis untuk mengatasi masalah kesehatan di berbagai negara, termasuk Indonesia. GF telah terlibat dalam berbagai program kesehatan di Indonesia sejak awal 2000-an, seperti peningkatan cakupan imunisasi, pemberantasan malaria, dan penguatan sistem kesehatan (dr. Siti Nadia Tarmizi, 2023). GF pertama kali hadir di Indonesia pada tahun 2009 saat memberikan bantuan senilai US\$ 2.151.008 kepada Alliance for Emerging and Re-emerging Infectious Diseases Threats in Asia Foundation, untuk pengentasan malaria. Mengacu pada bank data resmi yayasan, bantuan terbesar BMGF di Indonesia diterima oleh PT. Bio Farma (Persero) melalui empat program, masing-masing pada tahun 2014, 2018, 2019, dan 2020 (Widodo, 2021).

Pada tahun 2014, dana sebesar US\$ 3.081.165 diberikan kepada Bio Farma melalui divisi Global Development untuk kebutuhan penelitian. Di tahun 2018, yayasan Bill Gates kembali menyuntik bantuan ke Bio Farma, senilai US\$ 300.000 melalui divisi Global Health untuk kebutuhan pengembangan vaksin. Setahun berselang, Bio Farma kembali menerima US\$ 10.159.525 untuk pengentasan polio. Bio Farma menerima US\$ 45.758.365 pada Februari 2020, dalam upaya pengentasan polio. GF juga sempat hadir di Indonesia untuk menyuntikkan dana ke sektor teknologi. Asosiasi FinTech Indonesia merasakan bantuan ini pada tahun 2019 senilai US\$ 768.988. Kunjungan GF di Indonesia juga terjadi pada Juni 2020, saat memberikan bantuan kepada PT. Polinasi Iddea Investama, perusahaan induk aplikasi kesehatan populer Halodoc (Widodo, 2021).

Studi Hubungan Internasional mempelajari peran aktor baik negara (state) maupun aktor filantropi (non-state actor) untuk dapat mengimplementasikan berbagai program kesehatan yang mampu mendorong terwujudnya keamanan kesehatan. Kemitraan yang dibangun dapat mempercepat tercapainya program tersebut. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat kontribusi GF dalam mengatasi permasalahan kesehatan di Indonesia melalui berbagai program dan strategi filantropi yang bergerak dalam bidang kesehatan sehingga dapat mendorong pencapaian negara Indonesia dalam aspek keamanan kesehatan.

METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berupa deskriptif. Strategi pengumpulan informasi yang dilakukan ialah eksplorasi berbasis web, dan penelitian berbasis laporan atau file. Menurut Christopher Lamont dalam bukunya yang berjudul “*Research Methods in International Relations*” mengatakan bahwa strategi penelitian kualitatif adalah prosedur pengumpulan dan penyelidikan informasi atau metodologi pemeriksaan yang mengandalkan pengumpulan dan penyelidikan informasi non-numerik. Metode kualitatif digunakan untuk lebih memahami bagaimana dunia di sekitar dan mewajibkan untuk membidik implikasi dan siklus dalam masalah pemerintahan global. Metode kualitatif ialah mengumpulkan, memecah informasi serta menyusun bahasa (Lamont, 2014). Strategi pengumpulan informasi yang dilakukan oleh peneliti hubungan internasional ialah eksplorasi berbasis web dan penelitian berbasis laporan atau file. Penelitian berbasis laporan atau kronik adalah prosedur yang paling banyak terlibat dalam penelitian hubungan internasional (Bakry, 2017).

Metode analisis data melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data, dan Kesimpulan (Sugiyono, 2015). Proses yang terakhir adalah metode penyajian hasil analisis data. Dalam hal ini, penjabaran hasil data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan penjelasan. Hasil tersebut dinarasikan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data terkait penelitian ini akan memaparkan data dan analisa yang telah dilakukan terkait dengan kasus yang diteliti menggunakan penjabaran deskriptif eksplanatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kontribusi Gates Foundation dalam Mengurangi Masalah Kesehatan di Indonesia tahun 2023-2024

Gates Foundation sebelumnya bernama *Bill and Melinda Gates Foundation*. Pada pertengahan tahun 2025 perubahan ini terjadi ketika organisasi tersebut berusia 25 tahun. Perubahan ini juga menandai langkah rebranding setelah Melinda French Gates mengundurkan diri sebagai *co-chair* yayasan pada pertengahan 2024 (efektif tanggal 7 Juni 2024) dan Bill Gates menjadi satu-satunya ketua yayasan.

1. MoU dengan Kementerian Kesehatan Indonesia terkait Kerja sama Transformasi Sistem Kesehatan

Pada 8 Juni 2023, Kementerian Kesehatan RI menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan GFGF. MoU itu memuat sejumlah dukungan dari GF kepada Kementerian Kesehatan dalam mewujudkan transformasi sistem kesehatan di Indonesia yang mencakup tiga area kerja sama, yakni implementasi agenda transformasi Indonesia, pengembangan kebijakan kesehatan yang berdampak lebih luas, dan dukungan kepemimpinan Indonesia dalam penguatan arsitektur kesehatan di ASEAN. Kolaborasi Kemenkes dengan GF ini juga akan melibatkan pemangku kepentingan atau entitas pendukung seperti lembaga penelitian dan pengembangan, universitas, dan sektor swasta (Firdaus, 2023).

2. Hibah terkait Penguatan Kebijakan Kesehatan kepada Aceso Global

Hibah senilai USD \$1.798.840 diberikan pada Juni 2023 kepada Aceso Global yang berkedudukan di Washington DC. Tujuannya yaitu mendukung Kementerian Kesehatan Indonesia dalam merancang kebijakan kesehatan, meningkatkan kapasitas teknis bagi pengambil

kebijakan senior dan menginisiasi kegiatan kebijakan yang relevan. Durasi program sekitar 18 bulan (Gates Foundation, 2023b).

Sebagai bagian dari agenda transformasi layanan kesehatan, Kementerian Kesehatan Indonesia membentuk Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (BKPK) pada akhir tahun 2022 untuk memperkuat kapasitas kebijakan dan mendukung proses pengambilan keputusan. BKPK terdiri dari Pembiayaan Pelayanan Kesehatan, Penyelenggaraan Pelayanan, Kefarmasian dan Sumber Daya Manusia, Kesehatan Global, dan Sekretariat Koordinasi. Proyek yang didanai oleh GF ini bertujuan untuk mengembangkan kapasitas analisis kebijakan, memperkuat manajemen di seluruh Badan, dan memberikan saran tentang pembiayaan dan penyelenggaraan layanan kesehatan (Coyne, 2023).

Pelatihan Kebijakan Kesehatan yang dirancang khusus dirancang untuk melibatkan staf yang bertugas menganalisis isu-isu kebijakan dan memperkuat kemampuan mereka dalam mengomunikasikan isu-isu kebijakan dan solusi potensial. Agenda jangka panjang untuk proyek Indonesia dua tahun ini meliputi: pengembangan arahan strategis bersama tim manajemen BKPK; penargetan masukan teknis untuk pusat, khususnya untuk Pembiayaan Pelayanan Kesehatan karena BKPK merupakan satu-satunya pengawas kebijakan di Kementerian Kesehatan; bantuan untuk membangun proses bisnis yang efektif; dan terus mendukung badan tersebut melalui pergantian pemerintahan yang akan datang (Coyne, 2023).

3. Hibah terkait Riset Studi Telehealth kepada Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)

Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) didirikan pada 2014 dengan tujuan memperkuat pelayanan kesehatan primer di Indonesia. Dalam perkembangannya, selain penguatan layanan kesehatan primer, CISDI memperluas jangkauan program ke ranah pencegahan penyakit, advokasi kebijakan kesehatan berbasis riset, serta penanganan kedaruratan kesehatan. CISDI juga dikembangkan sebagai organisasi non-profit yang mewadahi berbagai kolaborasi lintas sektor untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang setara, berdaya dan sejahtera dalam paradigma sehat (CISDI, n.d.).

Pada bulan Juli 2023, GF memberikan hibah sejumlah USD 203.694 dengan durasi 14 bulan dengan tujuan untuk memahami faktor pendorong (enablers) dan penghambat (barriers) dalam implementasi layanan telehealth di Indonesia. Fokus riset studi ini pada layanan kesehatan primer (Gates Foundation, 2023b). GF juga mengembangkan rencana investasi digitalisasi layanan kesehatan di Indonesia. CISDI dipercaya sebagai mitra untuk melakukan persiapan esensial sebelum memulai intervensi—termasuk untuk memfasilitasi observasi situasi terkini di beberapa provinsi sebagai asesmen dasar dari persepsi masyarakat terhadap layanan kesehatan digital (Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives, 2024).

Selain itu, CISDI bekerjasama dengan Kore Global Consulting Inc. Yang merupakan mitra Bill and Melinda Gates Foundation untuk memahami bagaimana gender dan inklusi dapat diintegrasikan ke dalam kerangka strategis Primary Health Care, dengan fokus khusus pada investasi di 3 wilayah: Indonesia, Nigeria, dan Kenya. Bersama KORE Global, CISDI melakukan analisa tantangan dan hambatan berbasis gender bagi masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan terdekat di daerahnya (Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives, 2024).

4. Hibah terkait Digitalisasi Operasional Layanan Kesehatan kepada Summit Institute for Development (SID)

Yayasan Institut Pengembangan Suara Mitra atau dikenal juga dengan SUMMIT Institute of Development (SID) resmi berdiri pada tahun 2007. Ide pembentukan yayasan ini datang dari beberapa mantan Anggota Tim Manajemen Senior SUMMIT. SUMMIT adalah uji coba terkontrol acak skala besar yang dilakukan di Lombok, Nusa Tenggara Barat, Indonesia dengan tujuan untuk mengurangi kematian ibu dan bayi dalam konteks perawatan prenatal rutin. SID memiliki misi untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak, dengan visi peningkatan melalui penelitian kesehatan dan pengembangan manusia di tingkat komunitas melalui pengambilan keputusan berbasis bukti partisipatif dan tindakan berkelanjutan. Oleh karena itu SID diharapkan untuk mencapai peningkatan kesehatan dan pembangunan manusia di tingkat masyarakat melalui pengambilan keputusan berbasis bukti partisipatif dan tindakan berkelanjutan (SID Indonesia, n.d.).

Pada Juli 2023, GF memberikan hibah sejumlah USD 2.780.213 dengan durasi selama 18 bulan dengan tujuan mendorong digitalisasi pelayanan kesehatan primer, meningkatkan visibilitas data operasional melalui dashboard digital, dan melakukan transformasi digital sistem kesehatan (Gates Foundation, 2023h). Hibah ini antara lain diwujudkan dalam bentuk aplikasi kesehatan yang dapat diakses oleh masyarakat. BUNDA App atau aplikasi bunda yang dikembangkan oleh SID menjadi salah satu inovasi di bidang kesehatan yang menyediakan layanan ibu dan anak. SID merupakan salah satu NGO yang menjadi mitra Smart City Lombok Barat dimana SID juga mendukung aksi menuju smart government, smart living dan smart society (Diskominfotik et al., 2023).

5. Hibah kepada Centers for Disease Control and Prevention Foundation (CDC) terkait Keamanan Vaksin Rotavirus

CDC Foundation adalah organisasi nirlaba independen yang diberi wewenang oleh Kongres Amerika Serikat untuk menggalang dukungan dari sektor lain bagi misi kesehatan CDC. CDC Foundation membantu memperluas dampak pencegahan penyakit dan perlindungan kesehatan melalui kemitraan dan program dengan berbagai organisasi di seluruh dunia. Misi utama CDC Foundation adalah menyelamatkan dan meningkatkan kehidupan dengan menghubungkan sumber daya publik dan swasta demi menghadapi ancaman kesehatan Masyarakat (CDC Foundation, 2026).

Hibah sejumlah 3.035.396 USD diberikan kepada CDC Foundation pada September 2023 dalam bidang Enterik, Diagnostik, Genomik dan Epidemiologi. Hibah ini berdurasi selama 47 bulan. Bantuan ini bertujuan untuk mendukung studi dampak, efektivitas, dan keamanan vaksin rotavirus yang diperkenalkan dan diluncurkan di seluruh wilayah Indonesia (Gates Foundation, 2023a).

6. Hibah terkait Tuberculosis kepada Foundation for Innovative New Diagnostics (FIND)

Dalam menghentikan penyebaran tuberculosis, GF memberikan bantuan kepada FIND sejumlah 931.082 USD sebagai upaya untuk mendukung Indonesia dalam melaksanakan analisis optimasi jaringan diagnostik guna meningkatkan akses diagnostik perawatan primer untuk TBC dan penyakit penting lainnya. Bantuan ini diberikan pada Oktober 2023 dengan durasinya 26 bulan (Gates Foundation, 2023c).

FIND terdaftar sebagai foundation/organisasi nirlaba di Swiss sejak 2003, dengan kantor pusat di Le Grand-Saconnex, Jenewa yang bekerja sebagai aliansi diagnostik untuk mempercepat

pengembangan dan akses ke tes diagnostik penyakit menular di negara berpenghasilan rendah dan menengah (Wikipedia, n.d.). FIND bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan RI untuk meningkatkan kemampuan diagnostik di Indonesia, melalui perjanjian aksi bersama yang mencakup akses diagnostik, bantuan teknis, serta pengembangan kapasitas kesehatan (dr. Siti Nadia Tarmizi, 2023).

7. Hibah kepada International Pediatric Association (IPA) terkait Imunisasi Anak

Dengan tujuan untuk memperkuat kapasitas dan keterlibatan perkumpulan pediatri nasional dalam mempromosikan prioritas imunisasi di Indonesia dan Nigeria, GF memberikan hibah senilai 416.285 USD kepada IPA. Hibah ini berdurasi selama 26 bulan (Gates Foundation, 2023e).

International Pediatric Association dibentuk di Paris pada 1910, merupakan organisasi non-pemerintah internasional yang anggotanya adalah asosiasi dokter anak dari banyak negara, bertujuan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak secara global (UIA, n.d.). IPA adalah satu-satunya badan global yang mewakili masyarakat profesional dokter anak di seluruh dunia, terlibat dalam advokasi kesehatan anak, pendidikan, dan kerja sama dengan WHO serta UNICEF (Events World, n.d.).

8. Hibah terkait Surveilans Genomik kepada Universitas Padjajaran

Hibah senilai USD 500.863 kepada akademisi Universitas Padjajaran pada bulan November 2023 untuk mendirikan sistem surveilans genomik terhadap tuberkulosis resisten obat di Jawa Barat dan mengevaluasi kelayakan penggunaan rutin sistem ini. Surveilans genetik human tuberkolosis bekerja sama dengan Balai Labkes Provinsi Jawa Barat. Durasi program ini sekitar 25 bulan (Gates Foundation, 2023i). Hibah riset ini merupakan hibah riset berkelanjutan yang dimulai tahun 2021 dengan berfokus pada tuberkolosis dan pengembangan vaksin barunya.

Hibah selanjutnya pada bulan yang sama dengan dana sebesar USD 3,818,121 dengan durasi 42 bulan untuk mengevaluasi dan menunjukkan bagaimana diagnostik baru untuk tuberkulosis dapat meningkatkan perawatan dan pengendalian tuberkulosis di Indonesia (Gates Foundation, 2023i). Satu tahun kemudian, pada November 2024, hibah ketiga kalinya bernilai 856.714 USD dengan durasi waktu 20 bulan diberikan dengan tujuan untuk memvalidasi metode sekuensing bertarget MGI untuk TB resisten obat di Indonesia (Gates Foundation, 2024h).

Indonesia sendiri masih menduduki peringkat kedua dengan jumlah penderita tuberkolosis terbanyak di dunia. Salah satu penyebabnya adalah masih banyaknya lingkungan tempat tinggal yang tidak memadai. Kondisi tersebut menciptakan kebutuhan riset tentang tuberkolosis di Indonesia. Yayasan Gates sendiri tertarik mendanai riset tentang tuberkolosis, salah satunya karena penyakit ini masih menjadi prioritas penanganan kesehatan dunia oleh WHO serta agenda tujuan dalam implementasi SDG'S (Azzahra, 2023).

9. Hibah terkait Sistem Kesehatan Nasional Indonesia melalui Dana Perwalian Multi Donor

Pada November 2023, GF mendanai transformasi sistem kesehatan di Indonesia melalui Bank Internasional untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (IBRD) yang dikelola oleh Bank Dunia. Jumlah dana sebesar USD 4.999.456 dengan tujuan umum untuk berkontribusi pada agenda transformasi sistem kesehatan Indonesia dengan mempromosikan sistem kesehatan yang sehat, tangguh, dan produktif (Gates Foundation, 2023d).

Secara khusus menurut Annex I yang tertuang dalam Kesepakatan Perjanjian Administrasi antara GF dan IBRD serta Asosiasi Pembangunan Internasional mengenai Dana Perwalian Multi Donor untuk Transformasi Kesehatan Indonesia maka pendanaan ini bertujuan : memperkuat sistem kesehatan primer dan sekunder; memberikan technical assistance untuk kesiagaan epidemi, penyakit menular, sistem pembiayaan kesehatan yang adil, peningkatan kemampuan staf layanan kesehatan, sistem data dan digitalisasi kesehatan; mendukung kegiatan pengelolaan program, perencanaan, komunikasi, monitoring, evaluasi, dan pendanaan penerima (World Bank, 2023).

10. Hibah Pengembangan Vaksin kepada Biofarma

Biofarma diberikan hibah sebesar 1.045.798 USD untuk durasi waktu selama 35 bulan pada November 2023. Hibah ini bertujuan untuk Pengembangan vaksin Untuk memungkinkan produksi nOPV2 yang berkelanjutan yang dibutuhkan untuk pemberantasan polio (Gates Foundation, 2023f).

Hibah kedua pada bulan yang sama senilai 5.500.000 USD dengan durasinya selama 29 bulan. Tujuannya untuk mendukung peningkatan produksi vaksin polio oral tipe 2 baru dalam upaya pemberantasan polio (Gates Foundation, 2023g). Satu tahun selanjutnya pada November 2024 hibah ketiga diberikan senilai 7.822.172 USD dengan tujuan untuk mengembangkan nOPV1 menggunakan teknologi Nevoline untuk memberi manfaat bagi bayi di negara berpenghasilan rendah dan menengah yang berisiko terpapar virus Polio (Gates Foundation, 2024e).

Hibah keempat pada bulan yang sama yaitu sebesar 8.431.090 USD dengan durasi waktu selama 20 bulan dengan tujuan untuk mendukung sistem air untuk injeksi dan peningkatan perangkat lunak di fasilitas produksi vaksin polio Bio Farma guna memberi manfaat bagi bayi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah yang berisiko terpapar virus polio (Gates Foundation, 2024f).

Bio Farma adalah produsen vaksin dan immunosera milik negara, memainkan peran penting dalam program imunisasi nasional dan global, telah berdiri sejak 1890, dan berkomitmen pada penelitian serta pengembangan produk Kesehatan (Biofarma Group, n.d.). Laporan terbaru menunjukkan Bio Farma memasok vaksin ke lebih dari 150 negara, termasuk sebagai bagian dari jaringan produsen vaksin negara berkembang, serta memainkan peran penting dalam pengembangan vaksin baru seperti nOPV2 bersama Gates Foundation (Globe Newswire, 2025).

11. Hibah kepada Jalin Foundation dalam Pengawasan Tembakau

Dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan tembakau di kalangan remaja di Jakarta melalui pemasaran sosial yang bertujuan membuat tembakau kurang menarik, GF memberikan hibah senilai 3.800.000 USD kepada Jalin Foundation pada Maret 2024 dengan durasi 47 bulan (Gates Foundation, 2024b).

Yayasan JALIN adalah organisasi nirlaba yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui pemberdayaan seluruh lapisan masyarakat. Yayasan JALIN menerapkan praktik-praktik terbaik Komunikasi Perubahan Sosial dan Perilaku (KPP) untuk memastikan masyarakat memiliki seluruh informasi yang mereka butuhkan sebelum mereka mengambil keputusan berkaitan dengan kesehatan diri sendiri, keluarga, komunitas dan masyarakat mereka (JALIN Foundation, n.d.).

Jalin Foundation aktif melakukan kampanye perubahan perilaku yang bertujuan mengurangi penggunaan tembakau dan kebiasaan merokok, khususnya di kalangan remaja laki-laki. Hal ini dilakukan dalam konteks edukasi kesehatan masyarakat, bukan sebagai bagian dari industri tembakau. Relasinya dengan isu tembakau adalah peran aktif dalam pengendalian merokok dan penyuluhan tentang bahaya merokok, terutama di kalangan remaja, sebagai bagian dari misi mereka memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui perubahan perilaku (JALIN Foundation, 2025).

12. Hibah kepada Pijar Foundation dalam Peluang Penelitian dan Pembelajaran Kesehatan Masyarakat

Pijar Foundation adalah organisasi nirlaba & filantropi yang bertindak sebagai katalis dalam menciptakan masa depan yang lebih baik di Indonesia dengan pendekatan kolaboratif lintas sektor (pemerintah, swasta, masyarakat, dan komunitas). Fokusnya meliputi dua tema besar: Future Planet (energi, keberlanjutan, pangan, iklim) dan Future Talent (keterampilan kerja, kesehatan, inovasi). Melalui program-programnya, Pijar Foundation mendukung pengembangan keterampilan, kewirausahaan, ekosistem inovasi, dan kebijakan publik yang berdampak pada masyarakat luas (Pijar Foundation, n.d.).

GF memberikan hibah senilai 75.000 USD dengan durasi selama 5 bulan per Maret 2024 yang bertujuan untuk memperluas program Global Future Fellows guna mendorong kolaborasi yang lebih luas terkait tujuan kesehatan masyarakat di seluruh Asia Tenggara (Gates Foundation, 2024d).

13. Bantuan kepada Hokkaido University dalam Pemberdayaan Wanita dan Remaja Perempuan

Pada bulan Agustus 2024, bantuan oleh GF diberikan dalam upaya memahami praktik kesehatan menstruasi di lima negara berbeda, yaitu Jepang, Indonesia, Zambia, Kamerun, dan Bangladesh. Hibah ini senilai 120.000 USD selama 28 bulan (Gates Foundation, 2024a).

Kegiatan ini mencakup penelitian lapangan di komunitas yang berbeda, dari kawasan perkotaan, daerah kumuh, hingga pedesaan. Pendekatan gender dipakai untuk melihat bagaimana pengetahuan dan sikap perempuan dan laki-laki saling memengaruhi perilaku menstruasi komunitas dan menekankan kebersihan menstruasi sebagai isu kesehatan perempuan dan mencari solusi yang relevan secara lokal namun bisa diadaptasi lintas negara (Gates Foundation, n.d.-b).

14. John Hopkins University Bloomberg School of Public Health terkait Evaluasi Telemedisin

Dengan tujuan untuk mendemonstrasikan dampak telemedisin dalam meningkatkan akses, kualitas, dan efisiensi Pelayanan Kesehatan Primer melalui bantuan teknis dalam desain dan pengukuran layanan telemedisin Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Indonesia, GF memberikan pendanaan pada John Hopkins University Bloomberg School of Public Health sejumlah 1.900.961 USD pada Oktober 2024 dengan durasi waktu selama 23 bulan (Gates Foundation, 2024c).

Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health memiliki kemitraan puluhan tahun dengan Indonesia melalui berbagai unit institusional, termasuk Bill & Melinda Gates Institute dan Center for Communication Programs (CCP), yang telah bekerja sama dengan pemerintah untuk riset, kapasitas layanan kesehatan, komunikasi kesehatan publik, serta penguatan sistem kesehatan di seluruh provinsi Indonesia (Gates Institute, 2016).

15. Hibah kepada Results for Development Institute, Inc. dalam Penguatan Kebijakan Kesehatan

Pada Oktober 2024, GF memberikan hibah kepada Results for Development Institute, Inc. sejumlah 1.526.058 USD dengan durasi waktu selama 31 bulan dengan tujuan untuk memperkuat penelitian kebijakan dan sistem kesehatan di Bangladesh, Indonesia, dan Pakistan dengan membangun kapasitas lokal, mendorong kolaborasi antara peneliti/pembuat kebijakan, dan meningkatkan pengambilan keputusan untuk hasil kesehatan yang lebih baik (Gates Foundation, 2024g).

Result for Development Institute (R4D) adalah organisasi nirlaba internasional yang berfokus pada mendorong perubahan sistemik di negara berpenghasilan rendah dan menengah melalui dukungan pada pemerintahan, organisasi lokal, dan pemimpin negara dalam bidang seperti kesehatan, pendidikan, nutrisi, tata kelola, dan ekonomi. Organisasi ini mendukung para pemimpin negara untuk membangun sistem yang kuat yang mampu memberikan layanan kesehatan berkualitas, memperluas kesempatan pendidikan, dan mengurangi malnutrisi (Development, n.d.).

Tabel 1. Hibah Gates Foundation ke Indonesia Melalui Berbagai Kemitraan Tahun 2023-2024

NO	PENERIMA/ OBJEK	TOPIK	HIBAH (USD)	DURASI	WAKTU
1	Kementerian Kesehatan	MoU Kerjasama Transformasi Sistem Kesehatan	-	-	Juni 2023
2	Aceso Global	Kesehatan Global dan Pembangunan: Kesadaran dan Analisis Publik, Peluang Penelitian dan Pembelajaran	1.798.840	18 bulan	Juni 2023
3	Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)	Penyediaan Solusi untuk Meningkatkan Kesehatan Global	203.694	14 bulan	Juli 2023
4	Summit Institute Development (SID)	Penyediaan Solusi untuk Meningkatkan Kesehatan Global	2.780.213	18 bulan	Juli 2023
5	CDC Foundation	Enterik, Diagnostik, Genomik dan Epidemiologi	3,035,396	47 bulan	September 2023
6	Foundation for Innovative New Diagnostics (FIND)	Tuberculosis	931.082	26 bulan	Oktober 2023
7	International Pediatric	Enterik, Diagnostik, Genomik &	416.285	26 bulan	Oktober 2023

	Association	Epidemiologi, Pneumonia & Kesiapan Menghadapi Pandemi, Penyaluran Vaksin			
8	Universitas Padjajaran	Tuberculosis	3.818.121	42 bulan	November 2023
		Penemuan dan Ilmu Pengetahuan Translasi	500,863	25 bulan	November 2023
		Enterik, Diagnostik, Genomik dan Epidemiologi	856,714	20 bulan	November 2024
9	International Bank for Reconstructio n and Development (IBRD)	Penyediaan Solusi untuk Meningkatkan Kesehatan Global, Enterologi, Diagnostik, Genomik & Epidemiologi, Kesadaran dan Analisis Publik tentang Kesehatan dan Pembangunan Global, Peluang Penelitian dan Pembelajaran, Penyaluran Vaksin	4.999.456	41 bulan	November 2023
10	Bio Farma	Pengembangan Vaksin	1,045,798	35 bulan	November 2023
		Pengembangan Vaksin	5,500,000	29 bulan	November 2023
		Pengembangan Vaksin	8,431,090	20 bulan	November 2024
		Pengembangan Vaksin	7,822,172	26 bulan	November 2024
11	Jalin Foundation	Pengawasan Tembakau	3,800,000	47 bulan	Maret 2024
12	Pijar Foundation	Peluang Penelitian dan Pembelajaran	75,000	5 bulan	Maret 2024
13	Hokkaido University	Pemberdayaan Wanita dan Remaja Perempuan	120.000	28 bulan	Agustus 2024
14	John Hopkins University Bloomberg School of Public Health	Penyediaan Solusi untuk Meningkatkan Kesehatan Global	1.900.961	23 bulan	Oktober 2024
15	Results for Development Institute, Inc.	Peluang Penelitian dan Pembelajaran	1.526.058	31 bulan	Oktober 2024

Sumber : Diolah Penulis dari Berbagai Sumber

B. Implementasi Konsep Philanthropy (Filantropi) dan Health Security (Keamanan Kesehatan)

Robert L. Payton dan Michael P. Moody mendefinisikan filantropi sebagai tindakan sukarela untuk kebaikan bersama (Payton & Moody, 2020). Pada intinya, filantropi memiliki dua komponen utama. Yang pertama adalah finansial: filantropi umumnya melibatkan beberapa elemen transfer finansial seperti sumbangan uang kepada kelompok, tujuan, atau individu. Yang

kedua adalah berbasis hasil: filantropi berupaya menggunakan keuangan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain atau meningkatkan kebaikan publik (Bremner, 1988).

GF adalah organisasi filantropi yang berupaya secara signifikan mengurangi penyakit dan kemiskinan serta membangun dunia yang lebih setara. GF menginvestasikan keahlian dan sumber daya kami pada organisasi, lembaga penelitian, dan aliansi global yang mendorong kemajuan menuju masa depan yang bebas dari penyakit menular, memberikan kesempatan ekonomi bagi semua, dan memastikan kesehatan ibu dan bayi. Pada tahun 2024 dana yang disalurkan berjumlah lebih dari US\$8 miliar, berfokus pada produk, ide, dan pendekatan inovatif yang berpotensi menyelamatkan dan meningkatkan kualitas hidup sebanyak mungkin. Upaya GF mencakup lebih dari empat lusin bidang program dan melibatkan ribuan mitra yang memimpin pekerjaan di lapangan termasuk organisasi nirlaba, lembaga pemerintah, perusahaan swasta, ilmuwan, kelompok masyarakat, dan peneliti kebijakan (Gates Foundation, n.d.-a).

Sementara itu, keamanan kesehatan (health security) adalah salah satu bagian dari keamanan manusia (human security) yang terdiri dari tujuh elemen. Menurut UNDP Human Development Report New Dimensions of Human Security, memperkenalkan istilah “keamanan manusia” dalam sistem PBB. Laporan tersebut menyoroti empat karakteristik keamanan manusia: universal, berpusat pada manusia, saling bergantung, dan pencegahan dini. Lebih lanjut, laporan tersebut menguraikan tujuh elemen keamanan yang saling terkait: ekonomi, pangan, kesehatan, lingkungan, pribadi, komunitas, dan politik (UNDP, 1994).

Keamanan kesehatan berpusat pada akses ke layanan kesehatan dan pengaturan pembagian risiko untuk melindungi individu dan komunitas dari ancaman terkait kesehatan. Hal ini melibatkan pengawasan, pendidikan, dan pelestarian praktik kesehatan tradisional. Keamanan kesehatan sangat penting untuk menjaga kesejahteraan fisik dan kualitas hidup. Ancaman terhadap keamanan kesehatan antara lain bersumber dari epidemi, kekurangan gizi, sanitasi buruk, kurangnya akses terhadap layanan kesehatan dasar, dan layanan kesehatan dan infrastruktur yang buruk (Kumar & Dahiya, n.d.).

Yayasan filantropi GF memiliki komponen finansial dengan memberikan sumbangan dana kepada kelompok masyarakat melalui skema kemitraan dengan negara, salah satunya adalah Indonesia. Kemudian sumbangan dana tersebut dimanfaatkan untuk mendukung program seperti dalam bidang kesehatan dan lain sebagainya. Program yang dilakukan memiliki tujuan agar kualitas hidup kelompok masyarakat yang terdampak menjadi lebih baik (Amini et al., 2025).

Dalam aspek kesehatan, GF telah lama menjalin kemitraan dengan pemerintah maupun filantropi di Indonesia seperti Tanoto Foundation dan Tahir Foundation. Kolaborasi dengan beberapa filantropi ini merupakan upaya untuk menghimpun dana yang digunakan untuk meringankan masalah kesehatan di Indonesia. Sebagian besar diimplementasikan dalam bentuk riset, pelatihan bagi individu kelompok yang terlibat, pengembangan vaksin, digitalisasi pelayanan kesehatan dan lain sebagainya. Sementara, kerjasama dengan pemerintah melalui kementerian terkait seperti Kementerian Kesehatan, Kementerian Keuangan, dan lain-lain. Program kerjasama dengan pemerintah diwujudkan melalui berbagai bantuan dalam bentuk mekanisme kebijakan maupun bantuan teknis yang terkait.

Sebagai filantropi yang bergerak dan bertujuan untuk mewujudkan kesehatan yang layak di tingkat global, maka dapat dikatakan bahwa GF merupakan aktor yang secara langsung berperan dalam keamanan kesehatan melalui hibah kemitraan agar dapat mengurangi penyakit menular dan epidemi, membatu perbaikan sistem kesehatan maupun melalui riset dan dukungan terhadap kebijakan di negara yang membutuhkan, termasuk Indonesia. Kerjasama yang dijalin oleh GF tidak hanya dengan aktor negara saja, akan tetapi juga dengan filantropi maupun NGO

lain di negara tujuan. Berbagai dukungan baik secara materi maupun kebijakan telah banyak diimplementasikan dalam mengurangi dan meringankan beban negara dalam berbagai aspek. Dengan membawa misi kemanusiaan terutama dalam bidang kesehatan, GF telah berhasil menggambarkan hubungan internasional yang dilakukan oleh masing-masing aktor yang saling bekerjasama untuk mewujudkan keamanan kesehatan yang layak demi mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

KESIMPULAN

Secara ringkas, kontribusi dari GF kepada Indonesia dalam aspek kesehatan sangat bermanfaat baik dari segi pendanaan ataupun dari kebijakan. Bantuan yang diberikan bersifat berkelanjutan dari tahun ke tahun dan terbukti meringankan beban negara dalam mencapai kondisi kesehatan yang memadai bagi masyarakat. Oleh karenanya, pendanaan dari pihak eksternal baik melalui skema kerjasama dengan aktor negara ataupun non negara perlu diupayakan secara maksimal, bukan hanya dalam bidang kesehatan semata, akan tetapi juga dalam bidang lain seperti pendidikan, ketenagakerjaan, lingkungan dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, D. S., Nurgiyanti, T., Subandi, Y., Kristiawan, Y. A., Annahar, N., & Aisyiyah, S. (2025). Kontribusi Yayasan Bill dan Melinda Gates dalam Mengurangi Masalah Kesehatan di Indonesia pada tahun 2023. *ACP-SS: Konferensi Internasional Ke-2 Tentang Ilmu Sosial Dan Ekonomi (IConSE)*, 2(1). <https://www.proceedings.asteec.com/index.php/acp-ss/article/view/157>
- Azzahra, N. (2023). *Riset Tuberkulosis, Dosen Unpad Dapat Hibah dari Yayasan Bill and Melinda Gates*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/politik/riset-tuberkulosis-dosen-unpad-dapat-hibah-dari-yayasan-bill-and-melinda-gates-177297>
- Bakry, U. (2017). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar.
- Biofarma Group. (n.d.). *Profile PPID*. Biofarma.Co.Id. <https://www.biofarma.co.id/en/e-ppid/detail/informasi-publik-wajib-ada/>
- Bremner, R. (1988). *American philanthropy*. University of Chicago Press.
- CDC Foundation. (2026). *At the CDC Foundation, we believe that together our impact is greater*. Cdcfoundation.Org. <https://www.cdcfoundation.org/mission>
- Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives. (2024). *Sembilan Tahun CISDI: Mengawal Masa Depan Kesehatan Indonesia*. <https://cisdi.org/akuntabilitas/laporan-tahunan/laporan-tahunan-cisdi-2023>
- CISDI. (n.d.). *Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*. Cisdi.Org. <https://cisdi.org/tentang-cisdi>
- Coyne, A. (2023). *Aceso Global Annual Report*. <https://acesoglobal.org/work/aceso-global-annual-report-2023/>
- Development, R. for. (n.d.). *About Results for Development*. R4d.Org. <https://r4d.org/about>
- Diskominfotik, Angga, Fiyan, & Dhea. (2023). *Sekda Lombok Barat Menerima Kunjungan Bill & Melinda Gates Foundation dan SID*. Lombokbaratkab.Go.Id.
- dr. Siti Nadia Tarmizi, M. E. (2023). *Kementerian Kesehatan Bermitra dengan The Bill and Melinda Gates Foundation untuk Transformasi Kesehatan Indonesia*. Sehat Negeriku.
- dr. Siti Nadia Tarmizi. (2023). *Gandeng FIND, Menkes Berkomitmen Tingkatkan Kemampuan Diagnostik di Indonesia*. Kemkes.Go.Id. <https://www.kemkes.go.id/id/gandeng-find-menkes-berkomitmen-tingkatkan-kemampuan-diagnostik-di-indonesia/>
- Events World. (n.d.). *International Pediatric Association - IPA*. Events-World.Com. <https://www.events-world.com/organization/IPA>
- Firdaus, A. (2023). *Kemenkes-Bill & Melinda Gates bermitra untuk transformasi kesehatan RI*.

- Antaranews.Com. <https://www.antaranews.com/berita/3579519/kemenkes-bill-melinda-gates-bermitra-untuk-transformasi-kesehatan-ri>
- Gates Foundation. (n.d.-a). *About Gates Foundation*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about>
- Gates Foundation. (n.d.-b). *Co-Creation of Women's Health in Asia and Africa: Improving Menstrual Hygiene Management*. Grandchallenges.Org. <https://gcgh.grandchallenges.org/grant/co-creation-womens-health-asia-and-africa-improving-menstrual-hygiene-management>
- Gates Foundation. (2023a). *CDC Foundation*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2023/10/inv-060066>
- Gates Foundation. (2023b). *Committed Grants Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2023/07/inv-049633>
- Gates Foundation. (2023c). *Foundation for Innovative New Diagnostics (FINN)*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2023/10/inv-059049>
- Gates Foundation. (2023d). *International Bank for Reconstruction and Development*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2025/07/inv-087072>
- Gates Foundation. (2023e). *International Pediatric Association*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2023/10/inv-063815>
- Gates Foundation. (2023f). *PT. Bio Farma (Persero): To enable the continued production of nOPV2 required for Polio eradication*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2023/12/inv-063549>
- Gates Foundation. (2023g). *PT. Bio Farma (Persero): To support increased production of novel oral polio vaccine type 2 in support of Polio eradication*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2023/12/inv-063513>
- Gates Foundation. (2023h). *Summit Institute for Development*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2023/07/inv-054590>
- Gates Foundation. (2023i). *Universitas Padjadjaran*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2023/11/inv-060942>
- Gates Foundation. (2024a). *Hokkaido University*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2024/09/inv-075902>
- Gates Foundation. (2024b). *Jalin Foundation*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2024/04/inv-063314/>
- Gates Foundation. (2024c). *Johns Hopkins University Bloomberg School of Public Health*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2024/10/inv-070821>
- Gates Foundation. (2024d). *Pijar Foundation*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2024/09/inv-064420>
- Gates Foundation. (2024e). *PT. Bio Farma (Persero): To develop nOPV1 using Nevoline technology to benefit infants in LMICs at risk of exposure to Polio virus*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2024/11/inv-080895>
- Gates Foundation. (2024f). *PT. Bio Farma (Persero): To support water for injection systems and software upgrades at Bio Farma polio vaccine manufacturing facilities to benefit infants in LMICs at risk of exposure to Polio virus*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2024/11/inv-080483>
- Gates Foundation. (2024g). *Results for Development Institute, Inc*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2024/11/inv-079259>
- Gates Foundation. (2024h). *To validate MGI targeted sequencing methods for drug-resistance TB in Indonesia*. Gatesfoundation.Org. <https://www.gatesfoundation.org/about/committed-grants/2024/11/inv-076416>
- Gates Institute. (2016). *Forty Years of Partnership to Improve Health and Save Lives: Johns Hopkins*

- University and Indonesia*. WHGI Publications & Resources. <https://gatesinstitute.org/project/forty-years-of-partnership-to-improve-health-and-save-lives-johns-hopkins-university-and-indonesia/>
- Globe Newswire. (2025). *Indonesia's Legacy in the Global Vaccine Landscape, Bio Farma and DCVMN Strengthen Health Resilience Through Global Partnership*. Globenewswire.Com. <https://www.globenewswire.com/news-release/2025/10/21/3170088/0/en/Indonesia-s-Legacy-in-the-Global-Vaccine-Landscape-Bio-Farma-and-DCVMN-Strengthen-Health-Resilience-Through-Global-Partnership.html>
- JALIN Foundation. (n.d.). *Tentang Yayasan JALIN*. Jalinfoundation.or.Id. <https://jalinfoundation.or.id/id/about-us/>
- JALIN Foundation. (2025). *Jalin Foundation Luncurkan Kampanye RAW: Dorong Remaja Laki-laki Hadapi Tekanan Sosial untuk Berhenti Merokok*. Jalinfoundation.or.Id. <https://jalinfoundation.or.id/id/jalin-foundation-luncurkan-kampanye-raw-dorong-remaja-laki-laki-hadapi-tekanan-sosial-untuk-berhenti-merokok/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA 2024*.
- Kumar, S., & Dahiya, T. (n.d.). *ENHANCING HUMAN SECURITY THROUGH LOCAL CLIMATE ACTIONS*. UNDP Nepal. https://www.undp.org/sites/g/files/zskgke326/files/2024-03/enhancing_human_security_through_local_climate_actions_report_-_final.pdf
- Lamont, C. (2014). *Research Methods in International Relations*. SAGE Publications Ltd.
- Payton, R. L., & Moody, M. P. (2020). *Understanding Philanthropy: Its Meaning and Mission*. Indiana University Press.
- Pijar Foundation. (n.d.). *Catalyst for Indonesia's Vision 2045*. Pijarfoundation.Org. <https://www.pijarfoundation.org/>
- SID Indonesia. (n.d.). *Summit Institute of Development-History*. <https://www.sid-indonesia.org/id/history>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- UIA. (n.d.). *International Pediatric Association (IPA)*. Uia.Org. <https://uia.org/s/or/en/1100035298>
- UNDP. (1994). *HUMAN DEVELOPMENT REPORT 1994*. <https://hdr.undp.org/system/files/documents/hdr1994encompletenostats.pdf>
- Widodo, P. W. (2021). *Mengintip sederet bantuan Bill & Melinda Gates Foundation yang mengalir di Indonesia*. Kontan.Co.Id.
- Wikipedia. (n.d.). *FIND, the global alliance for diagnostics*. Wikipedia.Org. https://en.wikipedia.org/wiki/FIND%2C_the_global_alliance_for_diagnostics/
- World Bank. (2023). *Dokumen Resmi - Perjanjian Administrasi dengan Yayasan Bill dan Melinda Gates untuk TF073974*. Worldbank.Org. https://documents.worldbank.org/en/publication/documents-reports/documentlist?keyword_select=allwords&srt=score&order=desc&qterm=099110823100515088/txt/TF0739740612b40c00846908eb272324720.txt
- World Health Organization. (n.d.). *Constitution*. Who.Int. <https://www.who.int/about/governance/constitution>